

TESAURUS BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Tim Redaksi
TESAURUS BAHASA INDONESIA
PUSAT BAHASA

Pemimpin Redaksi
Dendy Sugono

Penyelia
Sugiyono
Yeyen Maryani

Redaksi Pelaksana

Ketua
Dra. Meity Taqdir Qodratillah

Anggota
Adi Budiwiyanto
Dewi Puspita
Dora Amalia
Teguh Santoso

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL PADA PENERBITAN TESAURUS BAHASA INDONESIA

Kecermatan berbahasa mencerminkan kecendekiaan berpikir. Kecermatan itu tampak dalam ketaatan pada kaidah bahasa dan ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan konsep, ide, gagasan, dan pengalaman. Ungkapan yang cendekia akan meminimalkan kerancuan, baik akibat kesalahan tata bahasa maupun kesalahan pilihan kata. Kosakata bahasa Indonesia berkembang dengan amat cepat pada 25 tahun terakhir ini. Di antara kata yang sudah ada pun ada yang mengalami perubahan atau pergeseran makna. Selain itu, kata juga memiliki hubungan makna dengan kata lain, baik kesamaan (dikenal dengan istilah sinonim) maupun perlawanan (disebut antonim), bahkan kata itu memiliki hubungan hierarki. Kata *mawar*, *melati*, dan *anggrek*, misalnya, menjadi subordinat dari kata *bunga*.

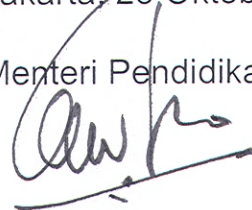
Tesaurus memuat kosakata sebuah bahasa dalam relasi kedekatan makna. Tesaurus dapat mengarahkan pengguna bahasa ke dalam memilih kata yang tepat untuk satu konsep. Di dalam tesaurus disajikan kosakata dengan konstelasi relasi makna dengan kata-kata lain, bukan dengan definisi seperti pada kamus. Dengan demikian, pengguna bahasa dapat memperoleh ketepatan bentuk ungkapan dan kecermatan pemilihan kata dalam pengungkapan tentang konsep, ide, gagasan, dan pengalaman melalui bantuan tesaurus itu. Oleh karena itu, tesaurus ini disusun untuk mendampingi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, dan beberapa panduan berbahasa lainnya. Pada tahun 2008 ini kehadiran *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini melengkapi sederetan panduan berbahasa Indonesia yang telah tersedia.

Atas terbitnya *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini, saya menyampaikan penghargaan yang tulus. Meskipun penyempurnaan isi masih harus dilakukan, terbitnya buku ini menjadi titik awal yang baik dalam pengembangan tesaurus bahasa Indonesia yang selama ini belum ada yang dipersiapkan secara profesional.

Semoga penerbitan tesaurus ini memberi manfaat besar tidak hanya bagi penulis, tetapi juga calon-calon penulis dan pelajar/mahasiswa agar mereka memiliki kekayaan bahasa sehingga generasi muda terdorong menulis dan kreatif.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Menteri Pendidikan Nasional

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang', with a horizontal line drawn underneath it.

Prof. Dr. Bambang Sudibyo

KATA PENGANTAR

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia makin meluas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Peluang itu makin nyata setelah bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa negara (UUD 1945, Pasal 36) yang menempatkan bahasa itu sebagai bahasa resmi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bahasa pengantar pendidikan serta bahasa dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk itulah, diperlukan pengembangan kosakata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak bangsa.

Kekayaan kosakata suatu bahasa dapat menjadi indikasi kemajuan peradaban bangsa pemilik bahasa itu karena kosakata merupakan sarana pengungkap ilmu dan teknologi serta seni. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu, perkembangan kosakata terus menunjukkan kemajuan. Kemajuan itu makin dipacu oleh perkembangan teknologi informasi yang mampu menerobos batas ruang dan waktu. Dalam perkembangan yang begitu cepat telah tersedia *Kamus Bahasa Indonesia* yang memuat kosakata bahasa Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, kamus itu membantu pengguna bahasa dalam memahami makna kata. Sebaliknya, pengguna bahasa telah memiliki konsep, tetapi dia tidak menemukan kata yang tepat untuk mengungkapkan konsep itu. Nah, di situlah diperlukan tesaurus. Kini Pusat Bahasa telah mengeluarkan tesaurus bahasa Indonesia yang disusun berdasarkan penelitian dalam berbagai ranah penggunaan bahasa Indonesia. Tesaurus ini menyediakan deret kata yang memiliki makna yang sama atau mendekati kesamaan.

Penerbitan *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* ini dapat membantu pengguna bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bahasa Indonesia yang tepat.

Atas penerbitan Tesaurus ini saya menyampaikan terima kasih kepada para penyusun yang telah melakukan penelitian, pengolahan, dan akhirnya penyajian dalam bentuk buku ini.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Dr. Dendy Sugono
Kepala Pusat Bahasa

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	III
Sambutan Mendiknas	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian	xi
A – Z	1 – 560

PETUNJUK PEMAKAIAAN TESAURUS ALFABETIS PUSAT BAHASA EDISI PERTAMA

Tesaurus

Kata *tesaurus* berasal dari kata *thesauros*, bahasa Yunani, yang bermakna 'khazanah'. Lambat laun, kata tersebut mengalami perkembangan makna, yakni 'buku yang dijadikan sumber informasi'. Tesaurus berisi seperangkat kata yang saling bertalian maknanya. Pada dasarnya, tesaurus merupakan sarana untuk mengalihkan gagasan ke dalam sebuah kata, atau sebaliknya. Oleh karena itu, lazimnya tesaurus disusun berdasarkan gagasan atau tema. Namun, untuk memudahkan pengguna dalam pencarian kata, penyusunan tesaurus pun berkembang, kini banyak tesaurus yang dikemas berdasarkan abjad.

Tesaurus dibedakan dari kamus. Di dalam kamus dapat dicari informasi tentang makna kata, sedangkan di dalam tesaurus dapat dicari kata yang akan digunakan untuk mengungkapkan gagasan pengguna. Dengan demikian, tesaurus dapat membantu penggunaannya dalam mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan sesuai dengan apa yang dimaksud. Misalnya, pencarian kata lain untuk kata *hewan*, pengguna tesaurus dapat mencarinya pada lema **hewan**.

hewan *n* binatang, dabat, fauna, sato, satwa

Sederet kata yang terdapat pada lema **hewan** tersebut menunjukkan bahwa kata tersebut bersinonim sehingga dapat saling menggantikan sesuai dengan konteksnya. Tesaurus ini berguna dalam pengajaran bahasa sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar.

Di dalam tesaurus ini, pada sebagian lema dicantumkan pula antonimnya, dengan label *ant*.

haram *a* 1 gelap (*ki*), ilegal, liar, pantang, sumbang, tabu, terlarang; 2 mulia, suci;

ant 1 **halal**

mengharamkan *v* melarang, memantang, mencegah, menegah, menolak;

ant **menghalalkan**

pengharaman *n* pencegahan, pelarangan, penegahan;

ant **penghalalan**

jaka *n* bujang, cowok (*cak*), jejaka, lajang, laki-laki, pemuda, perjaka, teruna *ant* **dara**

Kesinoniman dalam lema-lema disusun berdasarkan abjad. Lema-lema itu merupakan lema yang memiliki kesamaan makna yang berjalanan di antara kata dasar, kata turunan, dan kelompok kata atau frasa. Lema yang bersinonim digunakan tanda koma (.). Lema yang bersinonim mencakup kata-kata dari ragam baku, ragam percakapan sehari-hari, kontemporer, ataupun arkais. Di dalam tesaurus ini hanya label ragam percakapan dan kiasan yang dicantumkan, sedangkan label ragam yang lain tidak. Hal itu dilakukan agar kata-kata dapat dimanfaatkan kembali dalam percakapan sehari-hari.

Dalam tesaurus ini, hiponim dicantumkan pula karena di dalam tesaurus lazimnya memuat makna yang saling bertalian. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memperoleh kata yang tepat sesuai dengan yang dikehendaki sehingga pengguna dapat memanfaatkan kata itu untuk keperluan pragmatis.

jahit *v* bordir, jelujur, kelim, obras, tisik, setik, sulam, suji, tekat

Satuan leksikal *bordir*, *jelujur*, *kelim*, dan seterusnya merupakan hiponim dari lema jahit.

Akronim yang sudah lazim disertakan pula sebagai lema dalam tesaurus ini karena akronim tersebut sudah menjadi hal biasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

radar *n* pencari, pengesan, peninjau

Singkatan

<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>ant</i>	antonim
<i>cak</i>	cakapan
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>ki</i>	kiasan
<i>n</i>	nomina
<i>num</i>	numeralia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>v</i>	verba

F **fabula** *n* drama, sandiwara
faali *a* kodrati, otomatis
fabel *n* cerita binatang
faedah *n* arti, fungsi, guna, kebaikan, keefektifan, keistimewaan, kekuatan, kelebihan, kemujaraban, kemustajaban, kepentingan, khasiat, kuria, manfaat, maslahat
berfaedah *v* berarti, berfungsi, berguna, berharga, berkhasiat, bermanfaat, bermakna, bernilai

fail *n* berkas, dokumen

fajar *n* dini hari, pagi buta, subuh

fakir **1** *a* miskin, papa; **2** *n* darwis, duafa, gelandangan, gembel, peminta-minta, pendaduk, pengemis

kefakiran *n* kemiskinan, kemelaratan

faksi *n* kelompok

fakta *n* alasan, bahan, baina, bukti, burhan, cena, dalil, data, fenomena, gejala, hakikat, hujah, informasi, kebenaran, kenyataan, kesahihan, keterangan, masukan, petunjuk, realitas, saksi, tanda

faktor **1** *n* anasir, aspek, bagian, ciri, elemen, hal, keadaan, komponen, konstituen, segi, sisi, situasi, suasana, sudut, sudut pandang, unsur; **2** *n* alasan, penyebab, sebab, variabel

faktual *a* aktual, benar, konkret, nyata, objektif, otentik, reliabel

falsafah *n* ajaran, aliran, dasar, fikrah, fundamen, gagasan, ideologi, paham, pandangan hidup, panduan, pedoman, pegangan, pemikiran, pendirian, prinsip

famili *n* ahli, anak, anak cucu, angkatan, baka, batih, belahan, benih, bibit, cucu, dan sanak, darah, dinasti, dulur, kadim, kaum, keluarga, kerabat, keturunan, klan, kulasentana, kulawangsa, kulit daging, leluhur, marga, moyang, nenek, rumpun, sanak, sanak saudara, saudara, sundut, titisan, trah, wangsa, zuriah

fana *n* sementara, temporer

ant. **baka**

fanatik *a* ekstrem, militan, radikal, revolusioner, sektarian

fanatisme *n* asabiyah, kefanatikan, keyakinan, keteguhan, ortodoksi, tradisionalisme

fantasi *n* abun-abun, angan-angan, asosiasi, bayangan, citra, delusi, fiksi, gambaran,

halusinasi, ide, ilusi, imajinasi, impian, khayalan, lamunan, mimpi, visi

ant. **kenyataan**

fantastis **1** *a* dahsyat, fenomenal, luar biasa, menakjubkan, spektakuler; **2** *a* delusif, fiktif, imajinatif, ilusif, khayali

fardu *n* kadim, keharusan, ketentuan, kudu (*cak*), mesti, musti, pasti, wajib

ant. **sunah**

memfardukan *v* memerintahkan, memestikan, menentukan, menetapkan, mengharuskan, menghendaki, menuntut, mewajibkan

farik *a* berbeda, berlainan

faring *n* hulu kerongkongan

farmakolog *n* ahli obat, apoteker

farmakologi *n* ilmu obat

fasad *n* kebinaasaan, kehancuran, kerusakan

fase *n* ambang, aras, babak, bagian, batas, etape, golongan, kelas, langkah, peringkat, periode, ronde, seksi, sesi, stadium, sunan, tahap, taraf, tingkat, unit

fasia *n* cacat wicara, gagap

fasid *a* binasa, buruk, hancur, rusak

fasih **1** *a* bacar, bijak, calak, cepat, galir, lancar, lincir, lincir lidah, pantas, petah, petah lidah, petes; **2** *v* memahami, menguasai

ant. **gagap**;

kefasihan *n* kecalakan, kelancaran, kemahiran, kepetahlidahan

fasik *a* buruk, jahat

fasilitas **1** *n* akomodasi, alat, kelawasan, kekeluasaan, kelonggaran, keluasan, kemudahan, keringanan, kesempatan, prasarana, sarana, wahana; **2** *n* layanan, pelayanan, servis;

memfasilitasi *v* memudahkan, menyediakan

fasilitator *n* penyedia

fatah *n* kemenangan

fatamah *a* cerdas, cerdik, pintar

fatimah *n* pembukaan

fatal *a* berat, buruk, celaka, mematikan, parah, membahayakan, menyulitkan, teruk

fatamorgana *n* bayang-bayang, delusi, fantasi, halusinasi, ilusi, khayal, mirat

fatsun *n* etika, etiket, sopan santun

fatwa *n* advis, ajaran, amanat, ceramah, jawaban, khotbah, kuliah, masukan, nasihat, panduan, pedoman, penerangan, pengarah, penjelasan, peringatan, petuah,

petunjuk, pidato, pitawar, putusan, taklimat, wejangan;

memfatwakan *v* memberi tahu, amanatkan, menasihati, mengingatkan, menjelaskan

fauna *n* alam hewan, dunia hewan

favorit *n* **1** idola, kesayangan, pujaan; **2** hobi, kegemaran, kesenangan, kesukaan, pelipuran

federasi *n* aliansi, asosiasi, bon, gabungan, koalisi, kumpulan, liga, perhimpunan, perhubungan, perkongsian, persatuan, persekutuan, perserikatan, pertalian, uni

feminin *a* kewanitaian

ant maskulin

fenomena *n* anggai, faal, fakta, gejala, gelagat, isyarat, keajaiban, kejadian, pertanda, petunjuk, sinyal, tanda, tengara, wujud

fenomenal **1** *a* ajaib, aneh, dahsyat, fantastis, hebat, jarang, khusus, luar biasa, penting, unik; **2** *v* menakjubkan, mengagumkan, mengherankan,

feodal *a* aristokratis, kolot (*ki*), konservatif

ant modern

feodalisme *n* aristokrasi, kebangsawanan, kekonservatifan, keningratan, kepriyayan, mahardika

feri *n* (kapal) tambang, perahu

fermen *n* khamir, ragi

fermentasi *n* peragian, pembusukan

fertil *a* berjebah, berlambak, berlimpah, gemuk, kaya, peridi, produktif, subur, umbul, umbur

ant infertil

fertilisasi *n* **1** pembenihan, pembuahan; **2** pemupukan, perabukan

fertilitas *n* kesuburan, produktivitas

ant infertilitas

feses *n* berak, cirit, eek (*cak*), geladir, hajat, kotoran, tahi, tahi kotok, tinja

festival *n* **1** hajatan, kegiatan, keramaian, pameran, parade, pekan raya, perayaan, pertunjukan, pesta; **2** ajang, kejuaraan, kompetisi, konkurs, kontes, lomba, perlombaan, pertandingan, pertarungan, sayembara, turnamen

fiber *n* serat

fibrasi *n* getaran

figur *n* **1** bentuk, persona, profil, rupa, sosok, tokoh, wajah, wujud; **2** bangun, bentuk, rupa, wujud; corak, desain, motif, patron;

figuran *n* peran pembantu

figuratif *a* asosiatif, konotatif, metaforis, simbolis

fiksi *n* fantasi, khayalan, lamunan

fiktif *a* **1** delusif, ilusif, khayali; **2** artifisial, isapan jempol, palsu

filamen *n* benang, tangkai sari

filantropi *n* cinta kasih, kedermawanan

filial *n* bagian, cabang, perwakilan

film *n* **1** bioskop, gambar hidup, komidi gambar, sinema, teater; **2** klise, negatif;

-- **biru** film panas, film porno

memfilmkan *v* memvideokan, mengabadikan, mengambil gambar

filsafat *n* **1** makulat, metafisika; **2** adicita, ajaran, aliran, fikrah, haluan (*ki*), ideologi, paham, pemikiran, prinsip

filsuf *n* ahli filsafat, ahli pikir, filosof, pemikir

filter *n* penapis, pengayak, penuras, penyaring, penyeleksi;

memfilter *v* menampi, menapis, mengayak, menyaring, menyeleksi

filtrasi *n* pemilihan, penampian, penapisan, pengayakan, penyaringan, penyerkaian, penyeleksian

final *n* akhir, belakang, finis, habis, kesimpulan, kesudahan, penamatan, penghabisan, penutup, penyelesaian, penyimpulan, penyudahan, selesai, simpulan

finansial *a* keuangan, moneter

finis *n* berakhir, beres, berhenti, bubar, cutel, final, habis, khatam, kiamat, langsa, putus, selesai, stop, sudah, tamat, tutup, ujung

ant start

firasat *n* alamat, anggai, bisikan hati, faal, fenomena, gejala, gelagat, intuisi, isyarat, perasaan (hati), pertanda, petunjuk, semboyan, sinyal, suara hati, tanda, tengara

firdaus *n* adnan, indraloka, kayangan, nirwana, surga, surgaloka, taman bahagia

ant neraka

firdausi *a* surgawi

firma *n* perusahaan

firman *n* amaran, kalam, perintah (Tuhan), perkataan, sabda, titah, tuturan, ucapan;

memfirmankan *v* memerintahkan, menyabdakan

berfirman *v* berkata, bersabda, bertutur, bertitah, berucap

fisibel *a* terlaksana, terwujud

fisik *n* awak, badan, bodi, jasad, jasmani, raga, tubuh; benda, materi, wujud

fisiognomi *n* ilmu wajah

fisiologi *n* ilmu faal

fiskal *n* pajak

fit *a* afiat, bugar, cegak, segar, sehat

ant. **sakit**

fitnah *n* cacian, celaan, cemoohan, cercaan, dergama, gujirat, gunjingan, hasutan, hinaan, hujahan, kecaman, nistaan, tuduhan, umpatan;

memfitnah *v* melumangkan, memburuk-burukkan, mencaci, mencela, mencelakakan, mencemari, mencemooh, mencoreng, mendiskreditkan, mendustakan, menganiaya, menggujirat, menggunjing, menghasut, menghinakan, menghitamkan, menghujah, menghujat, mengkhianati, mengumpat, menistakan, menjahatkan, menjatuhkan, menjelek-jelekkan, menodai, menuduh, menyimpuk

¹**fitrah** *n* amal, bantuan, derma, hadiah, infak, pemberian, sedekah, sumbangan, sumbangsih, zakat

²**fitrah** *n* bakat, darah, kodrat, pembawaan

fitur *n* karakteristik, sifat

flat *n* apartemen, hunian, kondominium, rumah pangsa, rusun, rumah susun

flek *n* bercak, bintik, titik

fleksibel *a* elastis, kenyal, laur, lemas, lenting, lentuk, lentur, plastis; adaptif, luwes, supel

ant **kaku**

fleksibilitas *n* elastisitas, kelenturan, keluwesan, plastisitas

ant **kekakuan**

fleksor *n* otot ketul, otot pembentuk

flora *n* alam tumbuhan, dunia tumbuhan, nabatah

flos *n* benang sutra

– **gigi** benang gigi

fluensi *n* kefasihan, kelancaran

fluida *n* zat alir, zalir

fluktuasi *n* instabilitas, kegoncangan, kegoyahan, kelabilan, ketaktetapan, ketakstabilan, naik-turun (*cak*), perubahan,

fluktuatif *a* labil, naik turun

fokus *n* inti, pokok, pusat, titip api;

memfokuskan *v* mementingkan, memusatkan, menekankan, mengutamakan, menitikberatkan, menonjolkan, menumpukkan;

pemfokusan *n* konsentrasi, pemusatan, pengutamaan, penitikberatan, sentralisasi

berfokus *v* berpusat

folder *n* berkas, map

fon *n* **1** bunyi bahasa; **2** huruf angka, simbol, tanda baca

fondasi *n* **1** alas, asas, basis, dasar, fundamen, landasan, pilar, rukun, sendi; **2** permulaan, pokok, pangkal

fonem *n* abece, abjad, aksara, alfabet, huruf, lambang bunyi

fonetik *n* bunyi, intonasi, lafal, lisan, nada, suara, tuturan, ucapan, vokal

fonologi *n* ilmu bunyi

forensik *n* ilmu mayat

forklif *n* mesin pengangkat

formal *a* **1** absah, halal, legal, protokoler, resmi, sah, sahih, seremonial; **2** baku, biasa, jamak, konvensional, lazim, lumrah, normal, stereotip

ant **nonformal**

formalitas *n* **1** ritual, seremoni, upacara; **2** basa-basi, etiket, kepatutan, kebiasaan, konvensi, perbahasaan, tata cara

formasi *n* ala, arsitektur, aturan, barisan, bentuk, cara, desain, gaya, komposisi, konstruksi, model, orde, rancang bangun, rangkaian, rentetan, struktur, susunan, tataan, tatanan

format *n* **1** bentuk, pola, struktur; **2** dimensi, edisi, ukuran

formatur *n* formatir, pembentuk, pembuat, pencipta, pendiri, penyusun, pewujud

formula *n* cara, kiat, metode, rahasia, resep, rumus

formulasi *n* perumusan;

memformulasikan *v* mengekspresikan, menyusun, merumuskan

formulir *n* blangko, borang, isian, lembar isian

forsir, memforsir *v* memaksakan, memeras, mengeksploitasi, mengurus

forte *a* keras, kuat

fortifikasi *n* pembentengan, penguatan

forum *n* **1** badan, dewan, diskusi, kongres, konvensi, lembaga, majelis, muktamar, musyawarah, panel, pembahasan, pembicaraan, perbincangan, perdebatan, perhimpunan, seminar, sidang, simposium, wadah; **2** arena, mimbar, pentas

foto *n* cetakan, film, fotograf, gambar, klise, lukisan, negatif, positif, potret, salindia;

memfoto *v* memotret, mengabadikan, mengambil gambar, menjepret

berfoto *v* bergambar, berpotret

fotografer *n* juru foto, juru potret, mat kodak (*cak*), pemotret, pengambil gambar, tukang foto, tukang potret

fotokopi *n* duplikat, jiplakan, kopi (*cak*), salinan, tembusan, tindasan

ant asli

fotometer *n* ukuran foto

fotosintesis *n* asimilasi, pernapasan

foya, berfoya-foya *v* bergembira, berhura-hura (*cak*), beria-ria, berpelesir, berpesta pora, berpesta ria, berpesta-pesta, berporah-porah, bersenang-senang, bersuka ria,

fragmen *n* 1 adegan, babak, bagian, cuplikan, episode, kutipan, nukilan, pecahan, penggalan, petikan, potongan, segmen, sampalan, unsur; 2 drama, sandiwara, sinetron, teater, tonil

fraksi *n* bagian, blok, faksi, golongan, grup, himpunan, jenis, kalangan, kelompok, klik, kumpulan, regu, seksi, unit

frekuensi *n* 1 gelombang, saluran; 2 kerapatan, kekerapan, keseringan

front 1 *n* batas, garis depan, perenggan, perhinggaaan; 2 *adv* depan, muka; 3 *n* bagian, bidang, sektor

frontal *a* langsung, terang-terangan, terbuka
frustasi *n* kegagalan, kekecewaan, kekesalan, kehampaan, kekosongan, kemusykilan, pil pahit (*ki*)

fundamen *n* alas, asas, basis, dasar, fondasi, hakikat, landasan, pilar, pokok, prinsip, tiang, tonggak

fundamental *a* elementer, esensial, kardinal, mendasar, pokok, primer, radikal, vital, utama

fungsi *n* guna, jabatan, kegiatan, kewajiban, manfaat, peran, peranan, tanggung jawab, tugas;

berfungsi *v* 1 berkedudukan, berlaku, berperan; 2 aktif, bekerja, beroperasi, berjalan, hidup, main, oke (*cak*); 3 berdaya guna, berfaedah, berguna, berjalan, bermanfaat, berperan, bertanggung jawab, bertugas

fungsiionaris *n* aparat, birokrat, karyawan, organisatoris, pegawai, pejabat, petugas

furnitur *n* mebel, perabot

fusi *n* 1 inkorporasi, integrasi, konsolidasi, merger, peleburan, pembauran, penggabungan, penyatuan, perpaduan; 2 kohesi, perhubungan, persatuan, persenyawaan

berfusi *v* bergabung, melebur, menyatu

futur *n* kala nanti, masa depan

ant lampau

